

PENGARUH PEMBERIAN UMPAN BALIK, SIKAP BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA ALFA CENTAURI KOTA BANDUNG

Agus Rustandi¹, Ike Kusdyah Rachmawati², Yunus Handoko³

Institut Teknologi dan Bisnis Asia, Malang

e-mail: ¹agusrustandi@alfacentauri.sch.id, ²ikekusdyah@gmail.com,

³yunushandoko@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the influence of teacher feedback, learning attitudes, and family environment on students' academic achievement at SMA Alfa Centauri in Bandung. A quantitative approach was employed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with data collected from 100 respondents. The results revealed that, partially, only the family environment had a significant effect on academic achievement, while teacher feedback and learning attitudes did not show significant direct effects. However, simultaneously, the three independent variables were able to explain 31.1% of the variance in academic achievement, as indicated by an R^2 value of 0.311. These findings highlight the critical role of the family environment in supporting students' academic success and emphasize the need for integrated efforts to strengthen a culture of learning within schools.*

Keywords: *Academic achievement, Teacher feedback, Learning attitudes, Family environment.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian umpan balik, sikap belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SMA Alfa Centauri Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) terhadap 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, hanya lingkungan keluarga yang memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, sedangkan pemberian umpan balik dan sikap belajar tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun demikian, secara simultan ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan 31,1% variasi hasil belajar, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0.311. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran lingkungan keluarga dalam mendukung keberhasilan akademik siswa serta perlunya pendekatan terpadu dalam penguatan budaya belajar di sekolah.

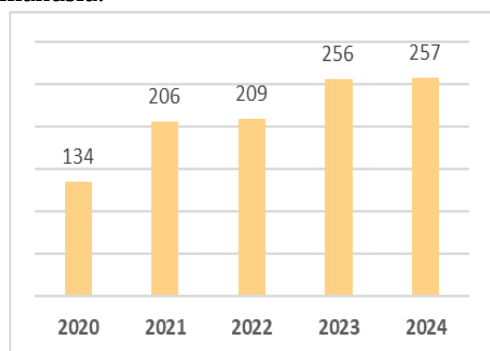
Kata kunci: Hasil belajar, Umpan balik, Sikap belajar, Lingkungan keluarga..

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia pada tataran operasional sekolah terindikasi melalui capaian hasil belajar siswa, yang direfleksikan dalam nilai rapor, hasil ujian, serta asesmen formatif dan sumatif lainnya. Dengan demikian, efektivitas implementasi kebijakan nasional dapat dievaluasi melalui perbaikan konsisten pada indikator-indikator akademik di tingkat satuan pendidikan. SMA Alfa

Centauri di Kota Bandung memberikan ilustrasi empiris mengenai keterkaitan kebijakan dan implementasi tersebut. Sejak didirikan pada tahun 2003, sekolah ini memegang visi untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa, cerdas, kreatif, dan berkarakter, selaras dengan orientasi kebijakan nasional terhadap pembangunan manusia unggul. Data longitudinal lima tahun terakhir (2020–2024) menunjukkan peningkatan persentase lulusan yang diterima di

perguruan tinggi negeri berprestise—antara lain Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Padjadjaran (UNPAD), dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Tren tersebut menegaskan bahwa strategi internal sekolah—baik melalui penguatan proses pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, maupun optimalisasi sarana dan prasarana—bersinergi dengan kerangka kebijakan nasional dalam meningkatkan kualitas hasil belajar dan, pada gilirannya, mutu sumber daya manusia.



Grafik 1. Data Lulusan SMA Alfa Centauri ke PTN Tahun 2020-2024

Sumber: www.smaalfacentauri.sch.id

Berdasarkan grafik 1, maka pada tahun 2020 terdapat 134 siswa yang memasuki perguruan tinggi negeri dan meningkat signifikan pada tahun 2021 menjadi 206 siswa. Di tahun 2022, terjadi penambahan siswa yang masuk ke perguruan tinggi negeri menjadi 229. Kemudian di tahun 2023, siswa yang masuk ke PTN menjadi 256 siswa. Sedangkan tahun 2024 ada sedikit penambahan menjadi 257 siswa. Adapun jumlah lulusan tiap tahunnya rata-rata berjumlah 310 siswa.

Meskipun meraih capaian yang membanggakan berupa banyaknya lulusan ke perguruan tinggi negeri, bukan berarti SMA Alfa Centauri tidak mengalami kendala dalam prosesnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap TA 2024/2025, banyak

siswa yang masih menghadapi kesulitan di materi berhitung dan eksakta seperti Matematika dan Fisika. Sebagai contoh untuk Mata Pelajaran Matematika, terdapat 74% memperoleh nilai di bawah standar kelulusan yang ditetapkan oleh sekolah. Situasi serupa juga terjadi pada Mata Pelajaran Fisika kelas XI, lebih dari 80% siswa tidak mampu mengerjakan soal-soal berbasis rumus dengan benar, terutama dalam topik-topik yang membutuhkan analisis dan penerapan konsep fisika dalam kehidupan nyata.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Faktor internal seperti motivasi, sikap belajar, minat belajar, kecerdasan, kesehatan, serta kedisiplinan sangat menentukan sejauh mana siswa mampu menyerap dan memahami materi pelajaran. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung lebih aktif, fokus, dan antusias dalam proses pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal seperti kualitas pengajaran guru, pemberian umpan balik kepada siswa, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta kondisi sosial ekonomi juga berperan penting. Guru yang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan siswa secara aktif serta komunikasi aktif dengan siswa melalui proses umpan balik dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Selain itu, dukungan orang tua, fasilitas belajar yang memadai, dan lingkungan pergaulan yang positif akan semakin mendorong siswa untuk mencapai potensi belajarnya secara optimal.

Meskipun banyak variabel yang relevan, penelitian ini memfokuskan diri pada tiga komponen yaitu pemberian umpan balik guru, sikap belajar siswa, dan lingkungan keluarga. Ketiga variabel terpilih memiliki tingkat plastisitas tinggi sehingga mudah diintervensi melalui kebijakan dan program sekolah. Sikap belajar dapat dibentuk melalui bimbingan belajar dan strategi motivasional; umpan balik guru berada dalam kendali langsung institusi melalui pelatihan pedagogik;

sedangkan lingkungan keluarga dapat dioptimalkan lewat program parent involvement yang terbukti efektif meningkatkan dukungan orang tua (Epstein, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih sikap belajar sebagai satu-satunya variabel afektif internal yang dianalisis secara mendalam, tanpa memasukkan variabel lain seperti motivasi, minat belajar, atau kedisiplinan sebagai variabel terpisah. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan konseptual dan statistik yang kuat. Secara teoretis, sikap belajar dipandang sebagai konstruk menyeluruh yang mengakomodasi dimensi afektif penting dalam konteks akademik, seperti motivasi untuk belajar, ketertarikan terhadap materi pelajaran (minat), serta kecenderungan perilaku seperti ketekunan dan kedisiplinan (Winkel, 2004; Azwar, 2012; Yusron, 2013). Pendekatan ini juga bertujuan untuk meminimalkan potensi tumpang tindih antarvariabel yang dapat memengaruhi validitas model secara statistik.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Alfa Centauri, secara umum siswa memiliki sikap belajar yang beragam. Diantara mereka ada yang sudah memiliki sikap belajar positif. Namun, ada juga yang belum memilikinya. Para guru masih menemui siswa yang malas-malasan, kurang disiplin dan terlambat dalam menyelesaikan tugas. Dalam satu kelas yang berjumlah 26 siswa, siswa yang berkendala sikap belajarnya berjumlah rata-rata 5-10 siswa. Sedangkan sisanya sudah memiliki sikap belajar positif. Informasi tersebut diperoleh diantaranya dari hasil pertemuan rutin dua kali dalam satu semester yang dilakukan antara wali kelas, guru bimbingan konseling dan bagian kesiswaan. Pertemuan rutin ini di SMA Alfa Centauri dikenal dengan program SIM (Student Intensive Monitoring).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan variabel yang mewakili dua aktor berpengaruh terhadap

siswa yaitu guru (pemberian umpan balik) dan orang tua (lingkungan keluarga). Pemberian umpan balik yang tepat oleh guru merupakan instrumen penting dalam membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar. Umpan balik tidak hanya berfungsi sebagai penilaian performa, tetapi juga sebagai sarana untuk mengarahkan perbaikan dan peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2015) mengungkapkan bahwa umpan balik memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, terutama ketika disampaikan secara tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa (Anggraini, 2015). Temuan ini menekankan pentingnya peran guru dalam memfasilitasi proses belajar yang dinamis melalui umpan balik yang bersifat mendidik.

Adapun lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang memberikan dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dukungan emosional, ketersediaan fasilitas belajar, dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dapat menciptakan suasana kondusif yang mendukung tumbuh kembang akademik anak. Ilyas (2022) menyoroti bahwa dukungan emosional dari keluarga berkontribusi secara signifikan terhadap variasi hasil belajar siswa (Ilyas, 2022)]. Selain itu, Indrianti (2022) juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang positif dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa, sehingga berdampak langsung pada prestasi akademik mereka (Indrianti, 2022).

Sama halnya seperti sikap belajar yang beragam, lingkungan keluarga siswa SMA Alfa Centauri pun beragam pula. Baik latar belakang pendidikannya maupun pekerjaannya. Hal tersebut sedikit banyak mempengaruhi bentuk dukungan kepada Putera/i nya dalam proses belajar mengajar di SMA Alfa Centauri. Dukungan orang tua terhadap pendidikan anak di sekolah ini tampak melalui berbagai bentuk, antara lain

keterlibatan dalam konsultasi dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) ketika diperlukan, kepatuhan dalam memenuhi kewajiban sekolah (misalnya pembayaran administrasi sekolah tepat waktu), serta sikap kooperatif terhadap program-program sekolah. Hal-hal tersebut telah diidentifikasi sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan SMA Alfa Centauri dalam mengantarkan banyak siswa diterima di perguruan tinggi negeri (PTN) unggulan.

Dengan paparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh ketiga variabel pemberian umpan balik, sikap belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa di SMA Alfa Centauri Kota Bandung. Sehingga judul penelitian yang diambil adalah “Pengaruh Pemberian Umpan Balik, Sikap Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Alfa Centauri Kota Bandung”.

Bila memang diperlukan pengutipan pendapat ahli dalam memperkuat artikel dimuat dalam pendahuluan. Dalam artikel tidak menggunakan subbab.

Naskah yang ditulis meliputi hasil-hasil penelitian di bidang Ilmu Komputer, Manajemen dan Ekonomi, Pendidikan, Bahasa, Sosial, Budaya, Sains dan Teknologi. Naskah diketik pada kertas berukuran standar A4 (21 cm x 29,7 cm) dalam format dua kolom dan satu spasi. Gunakan margin 3-3-2-2 cm (left-top-right-bottom), dengan jarak antar kolom 1 cm, menggunakan huruf Times New Roman dengan spasi tunggal. Naskah ditulis dalam bentuk file Microsoft Word.

METODE

Metode yang dijelaskan pada bagian ini bersifat ilmiah dan harus membuat pembaca dapat mengulangi eksperimen yang peneliti lakukan. Metodologi ditulis detail agar hasil penelitian tersebut bisa direproduksi.

Metode yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dengan referensi yang sesuai pada bagian daftar pustaka. Apabila terdapat modifikasi yang relevan, maka hal tersebut juga harus dijelaskan.

Dalam penulisan rumus dan persamaan menggunakan *equation* sebagai berikut:

$$C_j = \sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - w_{ij})^2} \quad (1)$$

Penulisan rumus dan tabel agar tidak *dicapture* dari lembaran lain. Untuk penulisan tabel dapat mengikuti contoh tabel 1. Penulisan tabel tidak menggunakan garis kolom. Apabila gambar atau tabel yang memiliki ukuran kolom yang besar, dapat menggunakan satu kolom yang ditempatkan di awal atau di akhir halaman.

Tabel 1. Contoh Tabel

Judul	Judul Kolom Tabel	
	Sub Judul	Sub Judul
Materi	xxx	yyy
Materi	aaa	bbb

Sedangkan untuk penulisan judul gambar berada di bawah dari gambar seperti pada contoh gambar 1.

15	3	8	25	32	20
48	21	36	40	2	45
4	27	81	63	28	16
30	49	1	18	35	6

Gambar 1. Contoh Gambar



Gambar 2. Gambar Berbingkai
Sumber Pustaka/Rujukan

Sumber pustaka/rujukan sedapat mungkin merupakan pustaka-pustaka terbitan 5 tahun terakhir. Pengutipan daftar pustaka sebaiknya berasal dari jurnal dalam jangka waktu lima tahun terakhir.

Cara penulisan daftar pustaka menggunakan format citasi APA ((*American Psychological Association*)) yang bisa dilihat pada contoh Daftar Pustaka. Sumber pustaka dituliskan terurut alfabetis dan kronologis.

Sumber pustaka yang digunakan bisa berupa:

1. makalah jurnal;
2. makalah konferensi ilmiah (*proceeding*);
3. buku teks;
4. laporan penelitian;
5. skripsi atau thesis;
6. makalah dalam buku kumpulan makalah ilmiah (*book section*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian harus diterangkan secara jelas dan ringkas. Hasilnya harus merangkum temuan (ilmiah) dari pada memberikan data dengan sangat rinci. Pembahasan harus mengeksplorasi signifikansi hasil penelitian. Sebaiknya berikan kutipan dari penelitian penelitian terdahulu yang dapat mendukung hasil dari penelitian anda.

Aturan Lain

Semua naskah ditelaah secara blind-review oleh mitra bestari (reviewers) yang ditunjuk oleh redaksi menurut bidang kepakarannya. Penulis naskah diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan (revisi) naskah atas dasar rekomendasi/saran dari mitra bestari dan redaksi pelaksana. Kepastian pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara tertulis melalui email.

Pemeriksaan dan penyuntingan cetak-coba dikerjakan oleh redaksi dan/atau dengan melibatkan penulis. Naskah yang sudah dalam bentuk cetak-

coba dapat dibatalkan pemuatannya oleh redaksi jika diketahui bermasalah.

Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan atau penggunaan software komputer untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis naskah, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggung jawab penuh penulis naskah tersebut.

SIMPULAN

Bagian simpulan harus berbentuk paragraf yang menjawab tujuan penelitian, menceritakan bagaimana pekerjaan Anda dapat memajukan pengetahuan terkini.

Jangan mengulang hasil yang telah ditampilkan di abstrak, atau hanya poin poin hasil eksperimen. Berikan pembenaran ilmiah yang jelas dari pekerjaan Anda, dan tunjukkan kemungkinan pengaplikasian dan ekstensi. Bagian simpulan tidak mengandung saran maupun tindak lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini boleh digunakan, boleh juga dihilangkan (opsional). Ucapan terima kasih hanya ditujukan pada pihak-pihak yang membantu secara langsung penelitian yang dilakukan, misal: penyandang dana atau pakar dilibatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutabri, T. (2015). Konsep sistem informasi. Penerbit Andi.
- Sapta, A. (2016). Publication of The Assessment Learning Outcomes Through Social Media. The 1st Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Learship (pp. 480-483).
- Sembiring, M. A., & Azhar, Z. (2017). Factors Analysis And Profit

Achievement For Trading Company
By Using Rough Set Method.
International Journal of

ArtificialIntelligenceResearch. 1(1):
15 – 19